

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program-Program Yang Dilaksanakan

Selama Melakukan kegiatan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilaksanakan selama kurang lebih sebulan pada tanggal 21 Juli – 20 Agustus, di Desa Kelau, Kalianda. Penulis memiliki beberapa program kerja yaitu program kerja mandiri dan program kerja kelompok. Adapun program kerja tersebut adalah sebagai berikut :

2.1.1 Program Kerja Utama

Tabel 2.1 Program Kerja Utama

No.	Program Kerja	Tujuan
1.	Pengenalan Pembukuan Sederhana	Meningkatkan pemahaman pelajar dan warga Desa Kelau tentang pentingnya pembukuan sederhana serta melatih mereka agar mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

2.1.2 Kegiatan Sosial Masyarakat

Tabel 2.1.2 Program Kerja Sosial Masyarakat

No	Program Kerja	Tujuan
1.	Gotong royong membersihkan masjid	Menciptakan lingkungan masjid yang bersih, rapi, dan nyaman bagi jamaah dalam melaksanakan ibadah.

2.	Pengajian rutin masyarakat	Meningkatkan keimanan dan ketakwaan masyarakat melalui pembelajaran dan pengamalan ajaran agama dan Mempererat tali silaturahmi antarwarga melalui kebersamaan dalam kegiatan ibadah.
3.	Senam Pagi Bersama Masyarakat	Menjalin keakraban dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya hidup sehat
4.	Kegiatan Mengajar di PAUD	Membentuk karakter anak-anak dan meningkatkan interaksi edukatif sejak usia dini
5.	Merayakan Hari Kemerdekaan	Melakukan lomba di tanggal 17 Agustus dengan Masyarakat untuk merayakan HUT RI Ke 80

2.2 Waktu Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan dilaksanakan mulai tanggal 21 Juli hingga 20 Agustus 2025.

Selama periode tersebut, seluruh kegiatan PKPM dilakukan dengan izin dan dukungan dari mitra yang terlibat, serta melalui koordinasi bersama masyarakat setempat.

Kegiatan PKPM diawali dengan acara pelepasan peserta dan ditutup dengan penarikan peserta sebagai tanda berakhirnya masa pengabdian. Berikut adalah Daily Activity atau kegiatan harian yang telah dilaksanakan selama program PKPM berlangsung.

Waktu kegiatan untuk menjalankan program kerja PKPM dilakukan sesuai jadwal yang sudah ditentukan. Adapun uraian dari waktu kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.2 Waktu Kegiatan PKPM

No	Tanggal	Kegiatan	Keterangan
1	21 Juli 2025	- Perkenalan kepada aparaturnya desa dan pembentukan program kerja individu dan kelompok.	Terlaksana
2	22 Juli 2025	- Sosialisasi dan musyawarah program kerja dengan kepala dusun dan RT, menyusun materi sosialisasi. - Menghadiri pengajian rutin bersama warga Desa Kelau.	Terlaksana Terlaksana
3	23 Juli 2025	- Keliling desa di RT 01, pembersihan terlaksana masjid.	Terlaksana
4	24 Juli 2025	- Kunjungan ke RT 2, musyawarah dengan bapak RT 02	Terlaksana
5	25 Juli 2025	- Pelatihan komputer edukasi penggunaan microsoft office.	Terlaksana
6	26 Juli 2025	- Mengikuti pengajian rutin bersama warga Desa Kelau.	Terlaksana
7	27 Juli 2025	- Pelatihan edukasi laporan keuangan sederhana. - Kegiatan senam pagi bersama warga Desa Kelau.	Terlaksana Terlaksana
8	30 Juli 2025	- Kunjungan ke balai desa dan paud Nabila.	Terlaksana
9	1 Agustus 2025	- Menghadiri pengajian rutin bersama warga Desa Kelau	Terlaksana
10	2 Agustus 2025	- Pelatihan Pendalaman Microsoft Exel.	Terlaksana

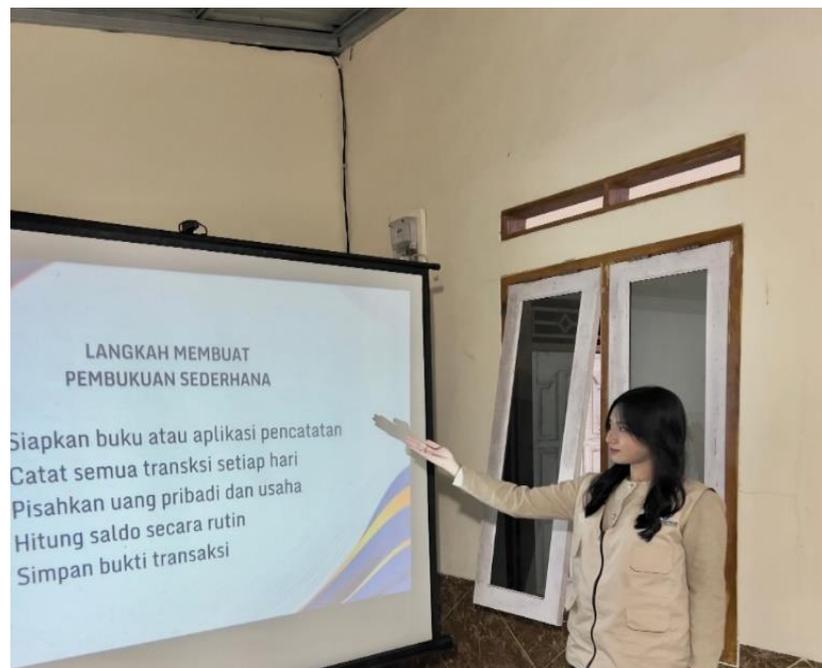
11	3 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Kegiatan senam pagi bersama warga Desa Kelau. - Pelatihan Edukasi Literasi Konsumen Cerdas di era digital, edukasi keamanan digital. 	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
12	4 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Pelatihan menggambar di Paud Nabila Desa Kelau. 	Terlaksana
13	5 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat 17 Agustus untuk pembentukan panitia. 	Terlaksana
14	8 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri pengajian rutin bersama warga Desa Kelau 	Terlaksana
15	9 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Edukasi pentingnya perguruan tinggi untuk meningkatkan SDM Desa Kelau. 	Terlaksana
16	10 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Gotong royong dengan masyarakat untuk memasang umbul-umbul dan bendera di Dusun 4 Cinta Jaya, Desa Kelau, Kabupaten Penengahan, Lampung Selatan. - Kegiatan senam pagi bersama warga Desa Kelau. 	<p>Terlaksana</p> <p>Terlaksana</p>
17	12 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Kunjungan ke paud Nabila dan Kantor Balai Desa. 	Terlaksana
18	13 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Rapat 17 Agustus untuk Menentukan Lomba. 	Terlaksana
19	14 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan barang dan alat-alat lomba 17 Agustus. 	Terlaksana
20	15 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Menghadiri pengajian rutin bersama warga Desa Kelau. 	Terlaksana
21	17 Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> - Pelaksanaan lomba 17 Agustus 2025 Hari Pertama. 	Terlaksana

22	18 Agustus 2025	- Pelaksanaan Lomba 17 Agustus 2025 Hari Kedua.	Terlaksana
23	19 Agustus 2025	- Perpisahan kepada masyarakat dari terlaksana anak-anak PKPM.	Terlaksana
24	20 Agustus 2025	- Penarikan mahasiswa PKPM	Terlaksana

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

Berdasarkan program PKPM yang telah dilaksanakan, berikut adalah uraian hasil kegiatan yang diperoleh:

2.3.1 Pengenalan Pembukuan Sederhana



Gambar 2.1 Sosialisasi kepada Pelajar dan Warga Desa

Kegiatan sosialisasi kepada pelajar berjalan dengan lancar. Pelajar sangat antusias mengikuti penjelasan tentang pentingnya mencatat penggunaan uang saku. Hasil yang terlihat adalah sebagian pelajar sudah mulai memahami bagaimana cara sederhana mencatat pemasukan dan pengeluaran harian menggunakan buku kas sederhana.



Gambar 2.2 Pendampingan praktik pencatatan keuangan kepada pelajar

Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan pemahaman dasar kepada pelajar dan warga Desa Kelau mengenai pentingnya melakukan pencatatan keuangan sederhana. Pada tahap sosialisasi, peserta diberi penjelasan tentang manfaat mencatat pemasukan dan pengeluaran secara teratur, serta dampaknya bagi pengelolaan keuangan pribadi maupun keluarga.

Bagi pelajar, materi difokuskan pada cara mengelola uang saku. Mereka diberikan contoh bagaimana menuliskan pemasukan dari uang saku harian dan pengeluaran untuk kebutuhan sekolah maupun pribadi. Dengan begitu, pelajar dapat lebih disiplin dalam mengatur keuangannya dan terhindar dari kebiasaan boros.

Sementara itu, untuk warga Desa Kelau terutama ibu rumah tangga dan pelaku usaha rumahan, sosialisasi difokuskan pada pencatatan pengeluaran rumah tangga serta pemasukan dari hasil usaha kecil. Mahasiswa memberikan contoh sederhana berupa buku kas yang berisi kolom pemasukan dan pengeluaran. Peserta kemudian didampingi untuk mencoba mengisi catatan tersebut sesuai dengan kondisi keuangan sehari-hari mereka.

Pendampingan dilakukan secara langsung agar peserta tidak hanyamemahami teori, tetapi juga mampu mempraktikkannya. Dengan adanya pendampingan ini, pelajar dan warga diharapkan terbiasa membuat catatan sederhana atas transaksi keuangan yang mereka lakukan setiap hari. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta cukup antusias dan mulai menyadari betapa pentingnya pencatatan keuangan untuk membantu mengatur keuangan pribadi maupun keluarga.

Tahapan Proses Pembukuan Sederhana

Proses pencatatan keuangan sederhana merupakan langkah awal yang dapat membantu pelajar dan warga Desa Kelau dalam mengelola keuangan sehari-hari. Dengan melakukan pencatatan yang teratur, setiap orang dapat mengetahui dengan jelas dari mana uang diperoleh, untuk apa saja uang digunakan, serta berapa sisa yang masih dimiliki. Walaupun sederhana, tahapan ini penting untuk dibiasakan agar pengelolaan keuangan menjadi lebih terarah dan tidak bercampur aduk antara kebutuhan yang satu dengan lainnya.

1. Mengumpulkan dan Menyimpan Bukti Transaksi

Langkah pertama adalah mengumpulkan semua bukti transaksi yang terjadi. Bagi pelajar, bukti transaksi bisa berupa nota pembelian alat tulis, jajanan sekolah, atau fotokopi. Bagi warga, bukti transaksi bisa berupa kuitansi belanja kebutuhan rumah tangga, nota pembelian bahan baku, atau catatan pembayaran listrik dan air. Bukti transaksi ini penting karena dapat menjadi dasar pencatatan, sehingga tidak ada transaksi yang terlewat.

2. Mencatat Transaksi ke Buku Kas atau Catatan Harian

Setelah bukti transaksi terkumpul, setiap pemasukan dan pengeluaran dicatat dalam buku kas sederhana.

Buku ini sebaiknya memiliki dua kolom utama: kolom pemasukan (uang masuk) dan kolom pengeluaran (uang keluar). Misalnya, pelajar mencatat uang saku harian yang diterima orang tua dalam kolom pemasukan, dan mencatat uang yang digunakan untuk jajan di kolom pengeluaran. Warga desa dapat mencatat pemasukan dari hasil penjualan atau gaji, serta pengeluaran untuk belanja harian atau kebutuhan rumah tangga.

3. Mengelompokkan Transaksi Berdasarkan Jenisnya

Setelah dicatat, transaksi dikelompokkan sesuai kategori agar lebih mudah dipahami. Untuk pelajar, kategori bisa berupa “uang saku”, “jajan”, dan “tabungan”. Sedangkan untuk warga, kategori dapat berupa “pengeluaran rumah tangga”, “modal usaha”, “hasil penjualan”, atau “tabungan keluarga”. Pengelompokkan ini membantu membedakan mana transaksi untuk kebutuhan pribadi, rumah tangga, atau usaha.

4. Menyusun Ringkasan atau Rekapitulasi

Pada akhir periode tertentu (misalnya setiap minggu atau setiap bulan), catatan harian diringkas menjadi sebuah rekapitulasi. Ringkasan ini berisi total pemasukan, total pengeluaran, dan sisa saldo. Contohnya, seorang pelajar dapat mengetahui berapa jumlah uang saku yang diterima dalam seminggu, berapa yang sudah digunakan, serta berapa yang bisa ditabung. Warga desa juga dapat mengetahui apakah pengeluaran rumah tangga lebih besar dari pemasukan, sehingga bisa dilakukan penyesuaian di bulan berikutnya.

5. Menyusun Laporan Keuangan Sederhana

Dari rekapitulasi tersebut, peserta dapat membuat laporan sederhana. Untuk pelajar, bentuknya bisa berupa “Laporan Penggunaan Uang Saku”, sedangkan untuk warga bisa berupa “Laporan Pemasukan dan Pengeluaran Rumah Tangga/Usaha”. Laporan ini bermanfaat untuk mengevaluasi pengelolaan keuangan, sehingga diketahui apakah ada pemborosan atau kelebihan pengeluaran.

6. Menutup Catatan dan Menyiapkan Periode Berikutnya

Setelah laporan dibuat, catatan keuangan ditutup untuk periode tersebut (mingguan atau bulanan). Semua transaksi sudah dihitung dan diselesaikan. Selanjutnya, disiapkan lembar baru untuk periode berikutnya. Dengan cara ini, pencatatan akan berkelanjutan dan lebih mudah dibanding jika dilakukan tanpa pola yang jelas

2.3.2 Program Kegiatan Sosial Masyarakat

1. Gotong Royong Membersihkan Masjid

Masyarakat Desa Kelau juga rutin melaksanakan kegiatan gotong royong membersihkan masjid. Kegiatan ini dilakukan secara sukarela oleh warga untuk menjaga kebersihan serta kenyamanan tempat ibadah. Aktivitas yang dilakukan meliputi menyapu, mengepel, membersihkan halaman masjid, serta merapikan perlengkapan ibadah. Gotong royong ini menjadi wujud nyata dari kepedulian warga terhadap lingkungan spiritual sekaligus memperkuat nilai kebersamaan, tanggung jawab sosial, dan semangat gotong royong dalam kehidupan sehari-hari.



Gambar 2.3 Kegiatan gotong Royong Membersihkan Masjid

2. Pengajian Rutin Masyarakat

Kegiatan pengajian rutin di Desa Kelau dilaksanakan secara berkala dan diikuti oleh masyarakat dari berbagai kalangan usia. Pengajian ini menjadi sarana untuk meningkatkan keimanan, memperdalam pemahaman agama, serta mempererat tali silaturahmi antarwarga. Antusiasme peserta terlihat dari keaktifan mereka dalam mengikuti kajian, membaca doa, dan berdiskusi mengenai nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini tidak hanya menambah pengetahuan agama, tetapi juga memperkuat persaudaraan serta keharmonisan dalam kehidupan bermasyarakat.



Gambar 2.4 Kegiatan pengajian rutin masyarakat

3. Senam Bersama warga desa Kelau

Kegiatan senam bersama yang dilaksanakan di Desa Kelau, Dusun 4 Cinta Jaya, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan positif dari masyarakat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran akan pentingnya pola hidup sehat serta mempererat hubungan sosial antarwarga.



Gambar 2.5 Kegiatan senam bersama warga desa Kelau

4. Kegiatan mengajar di paud

Kegiatan mengajar di PAUD Nabila, Desa Kelau, Kecamatan Penengahan, Kabupaten Lampung Selatan berjalan lancar dan mendapat respons positif dari anak-anak. Pembelajaran dilakukan melalui metode bermain sambil belajar, yang berhasil meningkatkan kemampuan dasar anak dalam aspek kognitif, motorik, dan sosial. Kegiatan ini diharapkan dapat mendukung perkembangan anak usia dini dan memperkuat peran pendidikan di lingkungan desa.



Gambar 2.6 Kegiatan mengajar di paud

5. Lomba 17 Agustus

Dalam rangka memperingati Hari Kemerdekaan Republik Indonesia, masyarakat Desa Kelau mengadakan berbagai perlombaan yang diikuti oleh anak-anak hingga orang dewasa. Beragam kegiatan seperti lomba balap karung, tarik tambang, makan kerupuk, dan lomba kreativitas anak dilaksanakan dengan penuh semangat. Kegiatan lomba ini tidak hanya menjadi hiburan, tetapi juga menumbuhkan rasa nasionalisme, solidaritas, serta semangat kebersamaan antarwarga. Antusiasme yang tinggi dari peserta maupun penonton menciptakan suasana meriah dan penuh kegembiraan di lingkungan desa.



Gambar 2.7 Kegiatan lomba 17 Agustus

2.4 Dampak Kegiatan

Kegiatan PKPM yang telah dilaksanakan di Desa Kelau dengan tema “Pengenalan Pembukuan Sederhana pada Pelajar dan Warga Desa Kelau ” memberikan berbagai dampak positif, baik bagi pelajar, warga, maupun mahasiswa itu sendiri. Dampak ini terlihat dari perubahan sikap, pemahaman, dan kebiasaan setelah mengikuti kegiatan.

2.4.1 Dampak Kegiatan Bagi Pelajar

Kegiatan PKPM ini memberikan dampak positif bagi pelajar Desa Kelau. Mereka mulai terbiasa mencatat setiap pemasukan dari uang saku serta pengeluaran harian yang dilakukan. Kebiasaan ini melatih kedisiplinan dalam mengatur keuangan, membuat pelajar lebih bijak dalam membedakan antara kebutuhan dan keinginan, serta menumbuhkan sikap hemat dan teratur sejak dini.

2.4.2 Dampak Kegiatan bagi Warga Desa

Bagi warga Desa Kelau, kegiatan ini memberikan pemahaman baru mengenai pentingnya pencatatan keuangan rumah tangga maupun usaha kecil. Warga menjadi lebih sadar untuk memisahkan modal usaha dengan pengeluaran rumah tangga agar tidak bercampur. Melalui pencatatan sederhana, mereka dapat mengetahui kondisi keuangan keluarga secara lebih jelas sehingga lebih mudah dalam mengambil keputusan yang berkaitan dengan kebutuhan sehari-hari maupun usaha.

2.4.3 Dampak Kegiatan bagi Mahasiswa

Bagi mahasiswa, kegiatan PKPM ini memberikan pengalaman langsung serta nyata dalam berinteraksi dengan masyarakat dan mengaplikasikan ilmu akuntansi sederhana yang diperoleh di bangku kuliah.

Mahasiswa juga belajar menyesuaikan cara penyampaian materi agar dapat dipahami dengan mudah oleh pelajar maupun warga desa. Selain itu, kegiatan ini menumbuhkan rasa peduli, tanggung jawab sosial, serta menjadi bekal berharga untuk melaksanakan pengabdian kepada masyarakat.

2.4.4 Dampak Kegiatan Sosial Masyarakat

Selain program utama, kegiatan sosial masyarakat seperti pengajian, senam pagi, gotong royong, dan pendampingan PAUD juga memberikan dampak yang positif. Pengajian rutin mempererat silaturahmi serta menumbuhkan nilai religius, senam pagi menciptakan suasana sehat dan memperkuat interaksi sosial, gotong royong meningkatkan kepedulian terhadap lingkungan, sedangkan pendampingan di PAUD melatih kreativitas mahasiswa sekaligus membantu anak-anak dalam proses belajar. Seluruh kegiatan sosial tersebut mempererat hubungan antara mahasiswa PKPM dengan masyarakat sehingga tercipta suasana kebersamaan yang harmonis di Desa Kelau.